

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH LIMBUNG KABUPATEN GOWA

Hildayanti

SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa

ABSTRAK : Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, masalah dalam penelitian ini Apakah penggunaan media audio visual efektif didalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah limbung Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil tes, rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (8,73) lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media audio visual (7,2) dengan selisih skor 1,71. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok control. Dalam uji signifikan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t-hitung (2,73) lebih tinggi dari pada nilai t-tabel (2,048) atas dasar taraf signifikan sebesar 5%. Hal ini berarti penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Kata kunci : penggunaan media audio visual, hasil belajar.

ABSTRACT: This study is an experimental study, the problem in this study is the use of audio visual media is effective in improving student learning outcomes in Muhammadiyah Limbung High School, Gowa Regency with a total of 30 respondents. This study aims to determine the effectiveness of the use of audio visual media in improving results student learning at Muhammadiyah Giddy High School in Gowa Regency.

Based on the test results, the average student learning outcomes given learning using audio visual media (8.73) is higher than the average student learning outcomes by not using audio visual media (7.2) with a difference in score of 1.71 . Thus, the average experimental group learning outcomes are higher than the control group learning outcomes. In the significant test using the t-test, the t-test value (2.73) was higher than the t-table value (2.048) on the basis of a significant level of 5%. This means that the use of audio visual media in the learning process is very effective in raising student learning outcomes.

Based on the results of the research above, it can be concluded that the use of audio-visual media is very effective in improving student learning outcomes at Muhammadiyah Limbung High School, Gowa Regency.

Keywords: the use of audio-visual media, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik, 1994:6):

Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan; seluk-beluk proses belajar; hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran; pemilihan dan penggunaan media pendidikan; berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; media pendidikan dalam setiap mata pelajaran; dan usaha inovasi dalam media pendidikan.

Kenyataan dilapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media dapat membangkitkan semangat dan minat belajar, selain itu media juga dapat menarik minat dan perhatian siswa serta dapat merangsang siswa untuk belajar, media berperan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dengan baik, media merupakan perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Dengan masuknya pengaruh teknologi media audio yang dapat menyampaikan pesan, melalui indra telinga atau pesan yang dapat didengar, maka pembelajaran media visual ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audio visual, Sanjaya (2012:118) mengemukakan bahwa media audio visual ialah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Sementara itu, ada dua sistem ingatan manusia, satu untuk mengolah simbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi image, dan yang lainnya untuk mengolah image nonverbal yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal. Artinya belajar dengan menggunakan indera pandang dan dengan melibatkan indera lainnya akan memberikan keuntungan yang lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya media audio visual, maka guru dapat menyampaikan pesan kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari

verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata. Selain itu dengan media audio visual siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih bisa memahami apa yang disampaikan, hal ini dapat kita lihat sebagian besar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran ketika menggunakan audio visual yang ditampilkan melalui LCD, dibanding dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media visual.

Berdasarkan penjelasan diatas yang kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang didapatkan oleh penulis pada tahap pertama observasi langsung di SMA Muhammadiyah Limbung, dimana penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang cukup umum terjadi di SMA Muhammadiyah Limbung, diantaranya adalah:

1. Penggunaan media audio visual yang masih sangat jarang digunakan didalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh atau berdampak buruk terhadap tingkat hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.
2. Keterbatasan tenaga pendidik atau guru didalam memanfaatkan media-media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu,harapan penulis melalui penggunaan media audio visual di SMA Muhammadiyah Limbung, yang sesuai dengan tingkat keefektifan media audio visual di dalam proses pembelajaran yang berdampak kepada peningkatkan hasil belajar siswa,adalah dapat menghasilkan paradigma baru dalam dunia pendidikan kita, yaitu pendidikan yang lebih baik dari pada pendidikan sebelumnya, sekaligus menjadi alternatif peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik di masa sekarang dan dimasa-masa yang akan datang.

Dengan demikian, dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen atau bersifat komparatif yang akan mengkaji efektivitas pembelajara dengan penggunaan media audio visual di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Adapun desain dalam penelitian yaitu, rancangan yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana tersebut dihimpun. Model rancangan penelitian ini adalah true-eksprimen dengan *pretest-posttest control group design*

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Adapun tehnik penenntuan sampel yang penulis pergunakan adalah dengan teknik purposiv sampling (*purposiv sampling*) atau penunjukan langsung yaitu siswa kelas XI. IPA 1. Dan siswa kelas XI. IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung yang berjumlah 30 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan t-test untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Pretest kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 1. Hasil Pretest pembelajaran metamorphosis hewan sebelum diberikan perlakuan kepada kelompok ekperimen dengan kelompok kontrol.

Interval	Hasil Pembelajaran	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
8-10	Sangat Baik	3	20,00	2	13,33
7-7,9	Baik	6	40,00	6	40,00
6-6,9	Cukup	4	26,66	5	33,33
5-5,9	Kurang	2	13,33	2	13,33
<5,0	Gagal	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Sumber: Hasil Tes

b. Postes kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 2. Hasil postes pembelajaran metamorphosis hewan dengan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual.

Interval	Hasil pembelajaran	Menggunakan Media audio visual		Tidak menggunakan media audio visual	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
8-10	Sangat baik	12	80,00	6	40,00
7-7,9	Baik	3	20,00	6	40,00
6-6,9	Cukup	0	0	3	20,20
5-6,9	Kurang	0	0	0	0
<5,0	Gagal	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Sumber: Hasil Tes

2. Pengujian Hipotesis

Hasil belajar siswa Berdasarkan hasil perhitungan t-test (lampiran 4), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,73 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} ($0,05:28=2,048$), maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , maka hipotesis penelitian yaitu “penggunaan media pembelajaran audio visual, efektif didalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa”, dinyatakan diterima

Adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran metamorphosis hewan pada siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten gowa, menunjukkan bahwa pemanfaatan media secara efektif dalam

kegiatan pembelajaran biologi akan sangat membantu siswa di dalam memahami materi pelajaran biologi yang di ajarkan dengan menggunakan media audio visual. Hal tersebut dapat dilihat pula dari analisa terhadap nilai-nilai tes yaitu berdasarkan tes kedua dan ketiga dimana siswa diajar dengan tidak menggunakan media audio visual hasilnya dalam kategori cukup, sedangkan saat siswa diajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan kategori sangat baik, ada peningkatan hasil belajar siswa yang berdampak positif terhadap hasil pembelajaran metamorphosis hewan jika diajar dengan menggunakan media audio visual dibandingkan jika siswa diajar dengan tidak menggunakan media audio visual.

B. Pembahasan

Slameto (1995:67) bahwa “ alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan guru”. Hal senada dikemukakan oleh Djamarah (2002:150) bahwa “alat peraga (media) membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar. Alat peraga membantu guru menjelaskan suatu proses atau cara kerja suatu materi yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka memberikan suatu penegasan bahwa keberadaan media audio visual dalam pembelajaran biologi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi, kerena ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran biologi. Namun dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran harus disertai kemampuan guru dalam pemanfaatannya, kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran biologi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil siswa terhadap materi pelajaran biologi.

Demi optimalisasi pelaksanaan pembelajaran biologi disekolah, maka sudah selayaknya guru secara profesional memanfaatkan media audio visual. Melalui pemanfaatan media audio visual, maka siswa dapat lebih mengikuti pelajaran sehingga dapat lebih menguasai materi pelajaran seperti dalam pembelajaran biologi di XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran metamorphosis hewan pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, dengan tidak menggunakan media audio visual hasilnya dalam kategori cukup, akan tetapi jika siswa diajar dengan menggunakan media audio visual maka hasilnya adalah sangat baik.

Dalam uji signifikan dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t-hitung (2,73) lebih tinggi dari pada nilai t-tabel (2,048) atas dasar taraf signifikan sebesar 5%. Hal ini sangat relevan dengan penerimaan hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap materi metamorphosis hewan pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audio visual di dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran metamorphosis hewan pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berdasarkan tes postes tes pertama di ajar tidak menggunakan media audio visual dalam kategori cukup. Akan tetapi setelah di ajar dengan media audio visual berdasarkan postes tes kedua maka hasil pembelajaran metamorphosis hewan mengalami peningkatan, yaitu hasil tes kedua dengan rata-rata sangat baik.

2. Penggunaan media audio visual efektif didalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, itu terlihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media audio visual yang berdampak positif terhadap hasil belajar metamorphosis hewan pada siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, artinya terdapat perbedaan hasil belajar metamorphosis hewan pada mata pelajaran biologi saat diajar dengan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2011 *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta :Kencana
- Djamarah, 2002 Strategi Belajar Mengajar : Penerbit :Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian*: Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian "Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&O)* Bandung Penerbit :Alfabeta Cv.
- Sanjaya, Wina, 2012. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Kepada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tiro, Muh. Arif. 2002 *Dasar-dasar Statistika*. Makassar : UNM